ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

MENGOPTIMALKAN HASIL PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTUAL LEARNING* PADA SISWA KELAS IX-2 SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 1 BANGSAL, KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NICO ROCHMADI, S.Pd.
SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah apakah dengan strategi pembelajaran *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) dapat mengoptimalkan hasil prestasi belajar siswa siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam? Hasil penelitian menunjkkan bahwa dengan metode pembelajaran dengan metode *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/actual) ternyata pada Siklus 1 rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 57,21 (57%). Masih dibawah tingkat ketuntasan belajar (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75 (75%). Pada siklus 2 rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 73,94 (74%). Pada siklus 3 rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 79,50 (80%). Hasil ini berada di atas KKM, maka penelitian ini dinyatakan telah berhasil dan telah tuntas. Kesimpulannya adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) dapat mengoptimalkan hasil prestasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kata Kunci : prestasi belajar, strategi pembelajaran *actual learning*

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran kurang melibatkan siswa akan menurunkan minat siswa, sehingga prestasi belajarnyapun akan mengalami penurunan. Strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa merupakan metode belajar mengajar yang mengutamakan peran siswa aktif, baik fisik, mental, maupun sosial.

Berdasarkan gejala yang ada, peneliti akan mendeskripsikan suatu upaya meningkatkan prestasi belajar dengan strategi pembelajaran *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siswa Kelas IX-2 Semester Genap di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada mater pelajaran Kemagnetan dan Pemanfaatannya berdasarkan data hasil percobaan, serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Apakah dengan strategi pembelajaran *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/ aktual) dapat mengoptimalkan hasil prestasi belajar siswa siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?.

Suatu tantangan proses pencapaian tujuan pembelajaran SMP di near global saat ini. Untuk itu penulis mengambil judul : Mengoptimalkan Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi Pembelajaran *Actual Learning* Pada Siswa Kelas IX-2 Semester Genap Di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Actual Learning* (pembelajaran secara nyata/aktual) dapat mengoptimalkan hasil prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas IX-2 Semester Genap Di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

Yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan Strategi Pembelajaran *Actual Learning* (pembelajaran secara nyata/aktual)

dalam mengoptimalkan hasil prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas IX-2 Semester Genap Di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama, khususnya SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan strategi Pembelajaran *Actual Learning* (pembelajaran secara nyata/aktual) pada materi pelajaran Kemagnetan dan pemanfaatannya berdasarkan data hasil percobaan serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Bagi lembaga sekolah, memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konvensional, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyelenggaraan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman.

Dinas Pendidikan, sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan pada proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajara di lapangan dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tindakan kelas.

Dunia pendidikan, untuk memberi kontribusi dalam memperkaya teori-teori yang ada pada bidang pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan pembelajaran *Actual Learning* (pembelajaran secara nyata/aktual).

Pengertian *Actual Learning*

Adalah merupakan salah satu komponen penerapan pendekatan *Actual Learning* (pembelajaran secara nyata/aktual), yang berarti menemukan. Menurut Nurhadi (2002) menemukan meriupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis *Actual Learning* (pembelajaran secara nyata/aktual). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat perangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Pengertian Belajar

Yang dimaksudkan dalam penelitian ini, adalah prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dibatasi pada Materi pelajaran Kemagnetan dan Pemanfaatannya berdasarkan data hasil percobaan serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tindakan (*action research*) bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru ata cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau ditempat lainnya.

Karena penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan atau *Actial Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionlitas dan kebenaran serta keabsahan. Oleh sebab itu pendekatan yang paling cocok digunakan dalam penelitian tindakan adalah pendekatan naturalistik.

Menurut sutgiyono (1997), proses penelitian naturalistik bersifat siklus, buka linier seperti dalam penelitian kuantitatif. Oleh karena bersifat siklus, maka penelitian dilakukan berulang-ulang. Jumlah periode pengulangan tergantung kepada tingkat kedalaman dan ketelitian yang dikehendaki, yang akhirnya penelitian akan makin terfokus pada masalah yang sebenarnya terjadi padai obyk/subyek penelitian.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, kelas yang digunakan

adalah Siswa Kelas IX-2 Semester Genap dengan jumlah 32 siswa.

Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah hasil tes dari para siswa Siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/ 2020 dengan jalan diberikan evlauasi atau ulangan harian. Dengan tujuan sampai sejauh-mana siswa menyerap materi pelajaran setelah diberikan penjelasan dengan melakukan diskusi.

Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini diperlukan cara sebagai berikut : 1) *library research*, yaitu pengumpulan data melalui perpustakaan, dan 2) *field research*, yaitu mencari data dari tempat penelitian (penelitian lapangan).

Dalam pengumpulan data digunakan prosedur sebagai berikut : 1) wawancara. 2) kuesioner. 3) dokumentasi.

Rencana Penelitian

Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi lokasi penelitian
b. Penentuan lokasi penelitian
c. Pengumpulan data awal

Siklus Penelitian

Jumlah siklus penelitian adlah 3 (tiga) siklus. Alasannya digunakan tiga siklus adalah setiap siklus memiliki karakteristik tersendiri. Waktu yang digunakan dalam siklus 1, 2, dan 3 adalah bertapa dan antar siklus saling berkaitan untuk mendukung perolehan data. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk sekaligus merefleksi tindakan yang telah/pernah dilakukan, kemudian mencari titik-titik usaha peningkatan dengan berbagai teknik dan cara sehingga mencapai hasil optimal yang diharapkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk meneliti adalah penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh guru. Bentuk tes yang digunakan adalah uraian obyektif. Penskoran dilakukan secara analitik, yaitu setiap langkah pengerjaan diber skor. Penskoran juga bersifat hierarkhis, sesuai dengan langkah pengerjaan soal.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dengan langkah-langkah :

1. Dari pengumpulan data di lapangan melalui data di sekolah sudah dianggap cukup maka seluruh data dibaca berulang-ulang, kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan siswa yang sudah tuntas dan yang tidak tuntas belajarnya.
2. Data yang terkumpul lalu diolah dengan metode pengolahan data prosentase.
3. Tingkat penguasaan siswa dikelompokkan sebagai berikut :
   90%-100% : Baik sekali
   80%-89% : Baik
   70%-79% : Cukup
   < 70% : Kurang
4. Setiap kategori data yang didapatkan, selanjutnya dideskripsikan dalam laporan penelitian yang terangkum dalam temuan penelitian, kemudian hasil rangkuman dibahas dengan membandingkan dengan teori yang ada. Peneliti juga memberikan komentar-komentar bahkan saran-saran terhadap penentuan sikap terbaik dalam bentuk pemcahan masalah yang dapat digunakan sebagai wancana atau langsung dilakukan jika memungkinkan dari temuan kasus di Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Siklus 1 membahas materi pelajaran materi pokok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 pada bahasan kemagnetan dan pemanfaatannya berdasarkan data hasil percobaan serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Dari siklus 1 didapatkan data dari hasil evaluasi hasil belajar tanpa penerapan metode pembelajaran *Actual*

Learning adalah : 2 siswa mendapat nilai 40; 9 siswa mendapat nilai 50; 5 siswa mendapat nilai 55; 8 siswa mendapat nilai 60; 1 siswa mendapat nilai 63; 3 siswa mendapat nilai 65; 1 siswa mendapat nilai 66; dan 3 siswa mendapat nilai 70. Nilai rata-rata 57,21 (57%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 57,21 (57%). Sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang ditelah ditentukan sebesar 75 (75%). Karena hasil prestasi belajar siswa masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan, maka penelitian ini dinyatakan belum berhasil dan belum tuntas. Sehingga perlu diadakan kegiatan penelitian berikutnya.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siklus 1 sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 6 anak dengan rata-rata frekuensi 15,79%, memperoleh nilai 65 sebanyak 3 anak dengan rata-rata frekuensi 7,89%, memperoleh nilai 60 sebanyak 10 anak dengan rata-rata frekuensi 26,32%, memperoleh nilai 55 sebanyak 5 anak dengan rata-rata frekuensi 13,16%, memperoleh nilai 50 sebanyak 10 anak dengan rata-rata frekuensi 26,32%, memperoleh nilai 45 sebanyak 2 anak dengan rata-rata frekuensi 5,26%, memperoleh nilai 40 sebanyak 2 anak dengan rata-rata frekuensi 5,26%.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, dalam siklus 1 didapatkan 50,00% pada kelompok nilai kurang dan kurang sekali. Untuk kategori baik dan cukup sekitar 15,79%.

Dalam tahapan ini motivasi belajar siswa sangat kurang, tanggapa terhadap masalah yang disampaikan guru masih rendah, hal ini mengindentifikasikan tidak ada peningkatan prestasi belajar siswa sehingga perlu guru menindaklanjuti pada kegiatan belajar di siklus kedua mengadakan perbaikan-perbaikan pada system pembelajarannya, khususnya pada metode pembelajarannya.

Siklus 2

Siklus 2 membahas materi pelajaran materi pokok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 pada bahasan kemagnetan dan pemanfaatannya berdasarkan data hasil percobaan serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Materinya sama dengan kegiatan pada siklus 1, sehingga proses kegiatannyapun juga tidak terlalu berbeda dengan siklus 1. Perbedaaan yang mencolok adalah penerapan metode *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) pada siklus ini.

Berikut dipaparkan hasil belajar siswa pada siklus 2 : 1 siswa mendapat nilai 64; 1 siswa mendapat nilai 65; 1 siswa mendapat nilai 66; 5 siswa mendapat nilai 70; 3 siswa mendapat nilai 71; 6 siswa mendapat nilai 72; 7 siswa mendapat nilai 75; 4 siswa mendapat nilai 80; 2 siswa mendapat nilai 81; dan 2 siswa mendapat nilai 85. Nilai rata-rata 73,94 (74%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 73,94 (74%). Sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang ditelah ditentukan sebesar 75 (75%). Karena hasil prestasi belajar siswa masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan, maka penelitian ini dinyatakan belum berhasil dan belum tuntas. Sehingga perlu diadakan kegiatan penelitian berikutnya.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siklus 2 sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 7 anak dengan rata-rata frekuensi 18,42%, memperoleh nilai 85 sebanyak 0 anak dengan rata-rata frekuensi 0%, memperoleh nilai 80 sebanyak 9 anak dengan rata-rata frekuensi 23,68%, memperoleh nilai 75 sebanyak 10 anak dengan rata-rata frekuensi 26,32%, memperoleh nilai 70 sebanyak 8 anak dengan rata-rata frekuensi 21,05%, memperoleh nilai 65 sebanyak 4 anak dengan rata-rata frekuensi 10,53%, memperoleh

nilai 60 sebanyak 0 anak dengan rata-rata frekuensi 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, dalam siklus 2 ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa antara siklus 1 dan 2, motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) terdapat peningkatan. Pada siklus 1 nilai dengan kateogir baik ada 6 siswa dengan persentase 15,79%, sedangkan pada pelaksanaan siklus 2 penignkatan drastic dengan nilai kateogir baik mencapai 34 siswa dengan prosentase 89,47%. Kenaikannya adalah 73,68%.

Siklus 3

Pada siklus 3 merupakan siklus pemantapan dari siklus 2, pada tahapan ini siswa diberikan ulangan harian yang terkait dengan pembahasan Kemagnetan dan Pemanfaatannya berdasar data hasil percobaan serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Adapun data yang diperoleh dari siklus 3 adalah sebagai berikut : 2 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 73; 1 siswa mendapat nilai 74; 9 siswa mendapat nilai 75; 1 siswa mendapat nilai 76; 1 siswa mendapat nilai 77; 1 siswa mendapat nilai 78; 3 siswa mendapat nilai 80; 4 siswa mendapat nilai 85; 3 siswa mendapat nilai 86; 3 siswa mendapat nilai 87; 1 siswa mendapat nilai 88; dan 2 siswa mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 79,50 (80%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 79,50 (80%). Sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang ditelah ditentukan sebesar 75 (75%). Karena hasil prestasi belajar siswa berada diatas KKM yang telah ditentukan, maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan tuntas. Sehingga tidak perlu diadakan kegiatan penelitian berikutnya.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siklus 3 sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 2 anak dengan rata-rata frekuensi 5,26%, memperoleh nilai 85 sebanyak 3 anak dengan rata-rata frekuensi 7,89%, memperoleh nilai 80 sebanyak 12 anak dengan rata-rata frekuensi 31,58%, memperoleh nilai 75 sebanyak 14 anak dengan rata-rata frekuensi 36,84%, memperoleh nilai 70 sebanyak 7 anak dengan rata-rata frekuensi 18,42%, memperoleh nilai 65 sebanyak 0 anak dengan rata-rata frekuensi 0%, memperoleh nilai 60 sebanyak 0 anak dengan rata-rata frekuensi 0%.

Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat dibahas persiklus yaitu : pada Sikilus 1, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 57,21 (57%). Sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang ditelah ditentukan sebesar 75 (75%). Karena hasil prestasi belajar siswa masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan, maka penelitian ini dinyatakan belum berhasil dan belum tuntas. Sehingga perlu diadakan kegiatan penelitian berikutnya. Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siklus 1 sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 6 anak dengan rata-rata frekuensi 15,79%, memperoleh nilai 65 sebanyak 3 anak dengan rata-rata frekuensi 7,89%, memperoleh nilai 60 sebanyak 10 anak dengan rata-rata frekuensi 26,32%, memperoleh nilai 55 sebanyak 5 anak dengan rata-rata frekuensi 13,16%, memperoleh nilai 50 sebanyak 10 anak dengan rata-rata frekuensi 26,32%, memperoleh nilai 45 sebanyak 2 anak dengan rata-rata frekuensi 5,26%, memperoleh nilai 40 sebanyak 2 anak dengan rata-rata frekuensi 5,26%. Kemudian Pada Siklus 2, Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 73,94 (74%). Sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang ditelah ditentukan sebesar 75 (75%). Karena hasil prestasi belajar siswa masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan, maka

penelitian ini dinyatakan belum berhasil dan belum tuntas. Sehingga perlu diadakan kegiatan penelitian berikutnya. Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siklus 2 sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 7 anak dengan rata-rata frekuensi 18,42%, memperoleh nilai 85 sebanyak 0 anak dengan rata-rata frekuensi 0%, memperoleh nilai 80 sebanyak 9 anak dengan rata-rata frekuensi 23,68%, memperoleh nilai 75 sebanyak 10 anak dengan rata-rata frekuensi 26,32%, memperoleh nilai 70 sebanyak 8 anak dengan rata-rata frekuensi 21,05%, memperoleh nilai 65 sebanyak 4 anak dengan rata-rata frekuensi 10,53%, memperoleh nilai 60 sebanyak 0 anak dengan rata-rata frekuensi 0%. Dan pada Siklus 3, Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil prestasi belajar siswa didapatkan sebesar 79,50 (80%). Sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang ditelah ditentukan sebesar 75 (75%). Karena hasil prestasi belajar siswa berada diatas KKM yang telah ditentukan, maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan tuntas. Sehingga tidak perlu diadakan kegiatan penelitian berikutnya. Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siklus 3 sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 2 anak dengan rata-rata frekuensi 5,26%, memperoleh nilai 85 sebanyak 3 anak dengan rata-rata frekuensi 7,89%, memperoleh nilai 80 sebanyak 12 anak dengan rata-rata frekuensi 31,58%, memperoleh nilai 75 sebanyak 14 anak dengan rata-rata frekuensi 36,84%, memperoleh nilai 70 sebanyak 7 anak dengan rata-rata frekuensi 18,42%, memperoleh nilai 65 sebanyak 0 anak dengan rata-rata frekuensi 0%, memperoleh nilai 60 sebanyak 0 anak dengan rata-rata frekuensi 0%. Sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil atau tuntas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebagai buktinya bahwa pengajaran yang dilakukan mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil belajar yang diperoleh siswa. pada siklus 1 nilai dengan criteria baik 15,79%, tetapi pada pelaksanaan silus 2 meningkat secara drastis menjadi 89,47% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 100%.
2. *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) salah satu komponen dari strategi ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran.
3. Strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual) dapat mengoptimalkan hasil prestasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Genap di SMP Negeri 1 bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Saran

1. Bagi guru SMP agar mempertimabkgan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan dan menggunakan berbagai bacam strategi. Salah satunya adalahs trategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *Actual Learning* (Pembelajaran secara nyata/aktual).
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena dirasa oleh para siswa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu sulit, maka selalu mengembangkan diri dari kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Bagi kepala sekolah, untuk mempertim-bangkan dalam setiap mengambil kebijakan bidang strategi pembelajaran, untuk mengacu pada hasil penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. & Bintoro, T. 2000. *Memahami dan Menangani Siswa dengan Problema dalam Belajar*: Pedoman Guru. Jakarta : Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Direktorat Pendidikan Mengengah Umum, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.

Hamalik. O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Siste*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Miles, M.N. & Hubermen, A.M. 1984. *Analisis Data Qualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : Universitas Indonesia.

Moleong, L. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moesono, D & Sujono. 1993. *Ilmu Pengetahuan Alam 5, Mari Berhitung. Petunjuk Guru Sekolah Menengah Pertama Kelas 5*. Jakarta : Departemen P dan K.

Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Penerbit Tarsito.

Nuhardi, & Senduk, G.A. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Soekamto, H. 2001. Peranan Strategi Pembelajaran yang *Menekankan pada Aktivitas SIswa dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Siswa Mata Pelajaran IPS-Geografi*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Vo. 3 No. 9, 10.

Winkel, 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial. Edisi Atas*. Malang: Bayu Media Publishing.